

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan data, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang Pembentukan Karakter Santri Melalui Peran OPPM Dalam Menegakkan Kedisiplinan Di Pondok Modern Darul Ma'rifat Gontor 3 adalah:

1. Perencanaan dalam pembentukan karakter santri melalui peran OPPM dalam menegakkan kedisiplinan di pondok modern Darul Ma'rifat Gontor 3 yaitu dengan mengadakan kegiatan tahunan yaitu Musyawarah Kerja (Muker) yang dibagi menjadi 2 macam yaitu pertama adalah Muker OPPM yang diselenggarakan pada bulan Ramadhan dengan bertujuan untuk merancang konsep, cara, sarana prasarana, serta metode untuk mengelola kegiatan santri satu tahun yang akan datang secara internal. Adapun landasan yang selalu menyertai semangat OPPM dalam melakukan perencanaan ini adalah *al-muhafadzatu 'alal qodimi as-salihi wal akhdzu bil jadidil aslah* yang artinya memelihara peninggalan yang lama yang baik dan mengambil inovasi terbaru yang lebih baik
2. Pengorganisasian dalam pembentukan karakter santri melalui peran OPPM dalam menegakkan kedisiplinan di pondok modern Darul Ma'rifat Gontor 3 yaitu dengan membentuk beberapa macam divisi yang ditujukan untuk penanggung jawab di setiap jam sesuai dengan jadwal kegiatan, adapun beberapa macam bagian yang ada di dalam

OPPM meliputi : pengurus harian (ketua, sekretaris, bendahara, keamanan) bagian pengurus lainnya diantaranya bagian pengajaran, bagian ta'mir masjid, bagian penggerak bahasa, bagian bersih lingkungan, bagian kesehatan, bagian olahraga, bagian ketrampilan, bagian kesenian, bagian koprasia pelajar, bagian koprasia warung pelajar, bagian koprasia dapur, bagian penerimaan tamu, bagian penerangan, bagian penatu, bagian perpustakaan, bagian disel dan pembangunan, dan yang terakhir bagian foto grafi.

3. Pelaksanaan dalam pembentukan karakter santri melalui peran OPPM dalam menegakkan kedisiplinan di pondok modern Darul Ma'rifat Gontor 3 dengan menggunakan beberapa metode yang diterapkan OPPM diantaranya Penciptaan miliu, Pemaksaan Dan Pembiasaan, Keteladanan dan Pengawalan. Adapun pengurus asrama yang merupakan peran penting sekaligus patner OPPM yang bertugas sebagai pendidik dan penegak disiplin di asrama santri sesuai dengan arahan dan ketetapan peraturan OPPM. Dengan adanya pengurus asrama ini, pembentukan karakter santri dirasa sangatlah merata.
4. Pengawasan dalam pembentukan karakter santri melalui peran OPPM dalam menegakkan kedisiplinan di pondok modern Darul Ma'rifat Gontor 3, Sistematis dalam pengawasan ini dibagi menjadi dua macam yaitu pengawasan langsung atau pengawasan yang dilakukan oleh masing-masing anggota OPPM terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi wewenangnya, dapat berbentuk inspeksi langsung dan laporan dari

tempat, diantaranya: Absensi, Evaluasi dan Mahkamah Persidangan. Sedangkan pengawasan tidak langsung dengan jاسus (mata-mata) dan laporang pagi, siang, dan malam yang berbentuk buku tebal dan dilaporkan oleh mudabbir ke bagian keamanan OPPM.

## B. Saran

Memperhatikan butir butir kesimpulan kegunaan hasil penelitian secarapraktis, maka dapat penulis sampaikan saran seperti dibawah ini.

### 1. Lembaga Pondok pesantren

Supaya aktualisasi dari masing masing kegiatan agar lebih ditingkatkan lagisehingga penggunaan perencanaan kedisiplinan tersebut dapat sesuai dan tepat sasaran.Khususnya pada aktifitas keagamaan.

### 2. Ustadzatau Pengurus

Melihat dari upaya upaya perencanaan yang sudah dijelaskan di awal, maka saran bagiustadz adalah lebih sabar dalam membimbing santri dan turut meningkatkan berbagai upaya kedisiplinan yang digunakan danmengevaluasi kekurangan-kekurangan dari upaya yang sudah terlaksana.

### 3. Santri

Santri harus menaati tata tertib dalam pesantren Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia cerdas sekaligusberkarakter, terutama karakter disiplin. Sehingga dikemudian hari akanterbina kehidupan yang tertata rapikarena kebiasaannya untuk berdisiplin

#### i. Peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu rujukan bermanfaat, maka sebaiknya peneliti sebelumnya memberikan

sebuah relasi baru mengenai upaya dalam meningkatkan kedisiplinan santri di pondok pesantren khususnya dan sekaligus lembaga lembaga pendidikan pada umumnya